

SCU Resmikan Auditorium Baru

SEMARANG (KR) - Segenap dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Soegijapranata Catholic University (SCU) atau Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang ikut merayakan Dies Natalis ke-42 SCU di Gedung Albertus, Kampus 1 SCU Bendan, Senin (5/8). Dalam puncak perayaan Dies Natalis tersebut, Rektor SCU Dr. Ferdinandus Hindiarjo mengajak seluruh rekannya merefleksikan satu tahun perjalanan kampus. Hal itu diungkapkan ketika memaparkan Laporan Akhir Rektor 2023-2024. Berbagai pencapaian institusinya pun ia paparkan dalam kesempatan tersebut. Pencapaian selama satu tahun merupakan hasil dari jerih payah rekan-rekan semua. Merefleksikan perjalanan tersebut harapannya dapat membuat proses kita semakin berarti dan lebih baik ke depannya, ungkap Dr. Ferdinandus.

Dies Natalis SCU tahun ini mengusung tema 'Penguatan Identitas Visi-Misi Universitas melalui Budaya Joyful, Cura Personalis, dan Reflektif, Wujudkan Pendidikan Sejati'. Dr Ferdinandus menuturkan pembelajaran yang menyenangkan dapat dibangun salah satunya dengan menghadirkan fasilitas penunjangnya. Berkaca pada hal tersebut, dalam kesempatan ini pihaknya pun juga sekaligus meresmikan Auditorium Agnes Widanti di Gedung Albertus, Kampus 1 SCU Bendan. Kajian rektorat bersama Ketua Yayasan Sandjojo Rm P Wiryo Priyatama dan Uskup Agung Keuskupan Agung Semarang Mgr R Rubiyatmoko juga ikut meresmikan auditorium tersebut. Turut hadir pula keluarga besar dari Guru Besar Fakultas Hukum dan Komunikasi (FHK) SCU, Prof Agnes Widanti. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Peresmian auditorium di acara Dies SCU.

Terus Diingatkan Netralitas ASN, TNI dan Polri

MAGELANG (KR) - Sosialisasi pengawasan partisipatif mewujudkan netralitas ASN, TNI dan Polri dalam Pilkada Tahun 2024 digelar Bawaslu Kabupaten Magelang di Grand Artos Hotel and Convention Magelang, Rabu (7/8). Sosialisasi bertemakan 'Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu'. Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habib Saleh usai sosialisasi, mengatakan saat ini pihaknya sedang fokus melaksanakan sosialisasi pengawasan partisipatif. Pihaknya memiliki agenda ini melibatkan semua stakeholder.

Setiap pertemuan diikuti 7 kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri dari 7 orang, mulai dari Camat, Kapolsek, Komandan Koramil, Kepala KUA, Kepala Puskesmas dan Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan. Tujuannya, untuk mendorong netralitas ASN. Dikatakan, antara Pemilu dan Pilkada dinamikanya berbeda, tarikan politik pilkada dinilai juga lebih kuat. "Maka kita mendorong ASN untuk netral," kata Habib sambil menambahkan ada 2 narasumber dalam kegiatan ini, salah satunya Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto. "Kita berusaha mewujudkan netralitas ASN, TNI dan Polri," tambahnya. Dibenarkan, netralitas ASN selalu menjadi problem dari pilkada ke pilkada, dan pemilu ke pemilu. Karena itu perlu ada sosialisasi terus-menerus bagaimana mereka dapat menjaga netralitasnya. (Tha)-f

Albert Pratama Urai Pengalaman Berbisnis



KR-Qomarul Hadi

Pabrik masih dipenuhi karyawan yang menjahit kemeja.

SOLO (KR) - Pasar online sudah banyak dirasakan mampu mendorong penjualan produk batik. Melalui market ini pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) batik lebih leluasa dalam menggaet pasar yang lebih luas, termasuk pembeli dari kalangan Milenial dan Generasi Z. Albert Pratama, pemilik Hadinata Batik Solo mengakui sudah merasakan dampak positif dalam penjualan online. Digitalisasi dimanfaatkan untuk mendukung pemasaran, sehingga produksi terus meningkat dan tidak melakukan PHK. "Kami menemukan platform tokopedia yang bisa membantu dalam penjualan," jelasnya, Rabu (07/8).

Albert banyak menasar pembeli dari kalangan Milenial dan Generasi Z. Ini merupakan langkah berani, karena selama ini image batik hanya dikenakan orangtua. "Nah image batik untuk orang tua inilah yang harus dihilangkan," ungkapnya di Media Trip "Upaya serta Dampak Tokopedia dan ShopTokopedia Bantu UMKM Bangun Bisnis di Era Digital." Dari segi produk batik ia berani bermain desain maupun warna yang menjadi kesukaan kaum muda. Sementara untuk menarik perhatian, ia membuat shot-video maupun kontens di coffee shop, suasana perkantoran yang menjadi daya tarik Milenial dan Generasi Z.

Aditia Grasio Nelwan, Head of Communications Tokopedia dan ShopTokopedia menyatakan pihaknya berkomitmen mengangkat UMKM termasuk batik. Selain membuka akses dalam penjualan juga memberikan pendampingan termasuk dalam pengurusan Haki. Selain berkunjung ke Hadinata Batik, Tokopedia mengumpulkan pelaku UMKM batik di Solo agar bisa berkembang dengan adanya fasilitas akses penjualan secara online. (Qom)-f

PKM-KC POLINES LUNCURKAN APLIKASI ANDROID

Penilai Kandungan Gula Produk Kemasan Berbasis OCR

SEMARANG (KR) - Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang yang tergabung dalam tim Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Karsa Cipta (PKM-KC) berhasil meluncurkan aplikasi inovatif yang bertujuan membantu masyarakat dalam memantau asupan gula yang diberi nama Glukosaw. Aplikasi Glukosaw dirancang untuk memberikan peringatan dan informasi terkait kandungan gula pada produk kemasan, terutama untuk penderita diabetes.

"Tren cuci darah pada kalangan muda akhir-akhir ini membuat saya prihatin, apalagi banyak teman-teman di sekitar saya yang mengonsumsi minuman manis tanpa tahu kandungan gula dari minuman tersebut. Setelah diskusi dengan pembimbing saya pak Mardiyanto dan pak Afandi, kami membuat aplikasi yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kandungan gula dari produk yang ingin mereka konsumsi," kata Muhammad Haidar Alfathin, selaku pencipta aplikasi Glukosaw, Rabu (7/8) di Kampus Polines Tembalang Semarang.

Dengan hanya mengambil gambar tabel nilai gizi pada produk kemasan makanan atau minuman, tek-

nologi Optical Character Recognition (OCR) akan secara otomatis membaca dan menampilkan informasi kandungan gula dalam bentuk teks dan suara.

Fitur ini mengkategorikan kandungan gula menjadi empat tingkatan, ditandai dengan huruf A hingga D. Kategori A menunjukkan bahwa produk tersebut aman dikonsumsi karena mengandung kurang dari 0,5 gram gula. Kategori B berarti produk mengandung antara 0,5 gram hingga 6 gram gula, kategori C antara 6 gram hingga 12 gram, dan kategori D menunjukkan bahwa produk mengandung lebih dari 12 gram gula, yang sebaiknya tidak dikonsumsi secara berlebihan.

"Aplikasi ini juga sangat



KR-Chandra AN

Mardiyanto SKom MSc (kiri) dosen pembimbing mendampingi Muhammad Haidar Al Fathin, Aufaa Hamiidah Aryana dan Achmad Muchibin meluncurkan aplikasi yang mereka kembangkan.

Negeri Semarang yang memberikan pendapatnya. "Dengan aplikasi ini, kami berharap dapat memberikan kemudahan bagi konsumen, terutama bagi penderita diabetes, dalam memantau asupan gula mereka sehari-hari. Kami percaya bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung kesehatan masyarakat," ujar Mardiyanto selaku dosen pembimbing. Saat ini tim Glukosaw yang ter-

diri dari Muhammad Haidar AF, Achmad Muchibin, Zulfa Rosya N R, Aufaa Hamiidah, dan Fasya Namila T sedang mengikuti perlombaan PKM-KC 2024 yang diselenggarakan Kemenristekdikti melalui Ditjen. Inovasi ini merupakan wujud komitmen mahasiswa POLINES dalam mendukung kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi terbaru.

(Cha/Sgi)-f

BTMX Kembali Digelar di Magelang

MAGELANG (KR) - Setelah sekitar 4 tahun tidak dilaksanakan, Borobudur Travel Mart & Expo (BTMX) kembali digelar. Pembukaan rangkaian acara BTMX 2024 dilaksanakan di Grand Artos Hotel and Convention Magelang, dan Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Agung Hariyadi membuka kegiatan ini dengan memukul gong, Rabu (7/8) malam, dilanjutkan kegiatan di Hotel Puri Asri. Kamis (8/8) kegiatan dilanjutkan ke Candi Borobudur dan Desa Bahasa Borobudur.

Ketua Panitia Pelaksana BTMX 2024 Sugeng Sugiantoro kepada wartawan usai pembukaan BTMX

2024 diantaranya mengatakan pelaksanaan kegiatan tahun ini dinilai cukup mendadak. Meskipun demikian jumlah buyers dan sellers tidak kalah dengan pelaksanaan tahun sebelumnya. Bahkan tahun ini jumlahnya melebihi. Juga ada sellers dari luar negeri, kalau biasanya hanya buyers.

Kalau beberapa tahun silam jumlah UMKM yang hadir hanya 10, namun untuk tahun ini diundang 36 UMKM. Jumlah buyers 100, jumlah sellers 107 dan UMKM 36. "Semula oleh Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah hanya 50, karena waktunya sudah mepet, namun alhamdulillah jumlahnya

lebih," tambahnya.

Dikatakan, sebelum Pandemi Covid 19, jumlah peserta mencapai angka 100-an. Dan untuk pelaksanaan tahun 2024 ini targetnya tidak muluk-muluk, yaitu 50. Untuk persiapannya biasanya diberi waktu 6 bulan hingga 1 tahun, dan buyers selalu menginap 3 malam. Namun kali ini waktu persiapan lebih pendek, dan jumlah yang mengikuti justru melebihi target maupun dari pelaksanaan sebelumnya. Juga dikatakan, tahun 2024 ini merupakan momentum paling bagus untuk me-recover atau mengembalikan berkegiatan.

BTMX merupakan sebuah event yang menyuguhkan Business to

Business (B2B) dan juga ekspo B@B yang terbuka untuk masyarakat umum, merupakan sebuah event travel mart terlengkap yang ada di Jawa Tengah dengan berskala nasional dan internasional. Event yang dihadirkan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dengan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Jawa Tengah ini didesain agar seller di Jateng bisa lebih agresif untuk menjual semua potensi yang ada di Jateng dan sekitarnya, sehingga membuat buyer, baik dari dalam maupun luar negeri, lebih mengerti dan paham dengan produk-produk yang ada di Jateng dan sekitarnya. (Tha)-f

Pemprov Jateng Luncurkan E-Katalog Versi 6.0

SOLO (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jateng Sumarno mengungkapkan, nilai transaksi belanja barang dan jasa yang dilakukan melalui katalog elektronik Belanja Langsung Toko Online (E-Blangkon) Jawa Tengah, hingga semester pertama 2024 mencapai Rp 263,9 miliar.

Sumarno mengatakan hal itu di Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta, Selasa (6/8), usai memimpin Rakor Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) dan Business Matching. Menurut Sumarno, banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tergabung sebagai penyedia barang dan jasa di e-Blangkon.

"Jadi aplikasi e-Blangkon ini, selain untuk pengadaan barang dan jasa juga mendorong UMKM dalam meningkatkan inklusi keuangan, sehingga semakin banyak pelaku UMKM yang tergabung di e-Blangkon karena potensi

belanja daerah di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota cukup besar. Dengan begitu, UMKM di Jateng menjadi lebih berkembang," tutur Sumarno.

Kepala Biro Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Setda Jawa Tengah Yasip Khasani mengatakan, ada 502.693 produk yang tayang di e-Blangkon. Penyedia paling banyak adalah kategori produk alat perlengkapan kantor dan jasa catering.

Menurut Yasip, capaian realisasi komitmen produk dalam negeri (PDN) hingga awal Agustus 2024 tercatat sekitar 37 persen. Sedangkan realisasi komitmen usaha mikro kecil dan koperasi (UMKK) mencapai sekitar 44 persen atau melebihi target nasional sebesar 40 persen.

Sumarno bersama Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) Hendrar Prihadi, melaun-

ching e-Katalog Versi 6.0. Dengan diluncurkannya e-Katalog versi terbaru itu, Pemprov Jawa Tengah menjadi Piloting Katalog Versi 6.0 bersama Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekno-

logi, LKPP, dan Pemprov DKI Jakarta.

Hendrar Prihadi mengatakan, e-Katalog Versi 6.0 memiliki beberapa keunggulan dibanding e-katalog sebelumnya. Dengan e-Katalog Versi 6.0, pejabat pengadaan bisa memilih

produk, melakukan transaksi, hingga pengiriman barang dalam satu sistem. Keunggulan lainnya adalah adanya fitur e-audit. Dengan begitu, para Inspektur bisa melakukan supervisi supaya tidak terjadi pelanggaran. (Bdi)-f



BRT Koridor Solo-Sumberlawang Diminati Masyarakat

KETUA Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri mengatakan, saat ini Komisi yang dipimpinnya sedang menggali berbagai masukan untuk menguatkan materi dalam Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) terkait dengan penyelenggaraan perhubungan di Jateng.

Alwin Basri mengatakan hal itu saat melakukan koordinasi terkait angkutan aglomerasi perkeratan Trans Jateng koridor Solo-Sumberlawang via Sangiran (Sragen), Selasa (6/8). Untuk menyelesaikan Raperda tersebut menjadi Peraturan Daerah (Perda), Komisi D DPRD Jateng harus melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke sejumlah daerah, salah satunya ke Sragen.

Saat Kunker ke Sragen, Komisi D melihat secara langsung pengelolaan lalu lintas dan angkutan umum di koridor Solo-Sumberlawang via Sangiran. Harga tiket untuk umum Rp 15.000-20.000 per orang hingga wilayah Wonogiri sampai Sukoharjo. Namun kemampuan masyarakat yakni sebesar Rp 12.000, dan pemerintah menetapkan tarif sebesar Rp 8.000. Targetnya sudah mencapai, proyeksi juga telah mencapai 92%. Kepala Balai



Alwin Basri

Trans Jateng Agung Pramono mengatakan, kondisi saat ini, Trans Jateng khususnya koridor Solo-Sumberlawang telah mengalami kenaikan pendapatan karena masa sekolah sudah tiba, terutama ke daerah Sangiran.

Dinas Perhubungan Pemprov Jawa Tengah berharap masyarakat dapat merasakan angkutan umum yang andal, dan pelayanan angkutan aglomerasi dapat diterima oleh masyarakat Solo-Sumberlawang. Dengan penguatan angkutan massal, dapat mengurangi kepadatan, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas dengan cara pengalihan penggunaan kendaraan pribadi ke angkutan umum.

Kesimpulan dari Kunker Komisi D DPRD Jateng ini adalah, low factor koridor Solo-Sumberlawang meningkat. Untuk itu Komisi D segera berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata untuk dijadikan bahan penyusunan Raperda, karena untuk persyaratan okupansi sudah memenuhi yakni sebesar 75-85%. (*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)



KR-Budiono

Sekda Jateng Sumarno (tengah) melaunching e-Katalog Versi 6.0.